

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan berikut:

1. Ki Enthus Susmono dilahirkan di desa Dampyak, belakang Rumah Sakit Teksin kecamatan Keramat Kabupaten Tegal. Lahir pada tanggal 21 Juni 1966. Masa kecil Ki Enthus itu ya di desa Dambyak itu, kemudian menginjak SMP sekolah di SMP Negeri 1 Tegal Kota. SMA-nya pun di SMA Negeri 1 tegal kota. Kemudian wafat dan dimakamkannya di desa Bungle di rumah beliau tanggal 14 Mei 2018.
2. Ki Enthus Sumono adalah seorang dalang kondang yang memiliki gaya pagelaran nyentrik. Ki Enthus sering melontarkan kritikan-kritikan pedas untuk fenomena-fenomena politik di Indonesia. Ki Enthus menuangkannya melalui pagelaran wayang. Hingga setelah wafat diberikan gelar Maestro oleh Presiden Joko Widodo.
3. Ki Enthus Susmono sudah sejak dahulu melakukan perlawanan terhadap *ke-dzaliman* para penguasa seperti Zakir (Penggulingan Zakir) dan Agus (Kecurangan Pemilu). Bahkan Ki Enthus sempat dipenjara selama 2,5 bulan karena penghasutan dan perbuatan tidak menyenangkan.
4. Ki Enthus Susmono sebagai seorang Bupati Tegal menggunakan kekuasaannya untuk memihak terhadap masyarakat kecil. Hal ini yang membuat masyarakat Kabupaten Tegal sangat mencintai sosok Enthus Susmono. Kebijakannya antara lain : pelantikan di tempat-tempat unik seperti Taman Makam Pahlawan, jalanan rusak dan lain sebagainya. Penutupan lokalisasi juga menjadi salah satu pencapaian Ki Enthus. Program penyediaan

jamban juga menjadikan Ki Enthus sukses untuk menciptakan solusi untuk masalah masyarakat Kabupaten Tegal.

5. Ki Enthus Susmono berasal dari Jawa dan beragama Islam, justru latar belakang inilah yang membuat Ki Enthus menjadi pribadi yang tegas, jujur dan bertanggung jawab. Ki Enthus menggunakan kekuasaan untuk berpihak kepada masyarakat kecil sesuai dengan cara pandang Jawa dan Islam terhadap kekuasaan.

4.2. Saran

4.2.1. Saran Akademis

Bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Biografi Ki Enthus Susmono, dapat menggunakan pendekatan lain sehingga dapat ditemukan pandangan baru dan melengkapi penelitian ini. Diharapkan penelitian ini yang masih dirasa banyak kekurangan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya agar semakin lebih baik lagi.

4.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Ki Enthus Susmono adalah sosok pemimpin yang memiliki pemikiran politik yang inovatif dan kreatif. Ki Enthus dapat menciptakan terobosan baru dengan kebijakan-kebijakannya selama menjabat sebagai Bupati Tegal. Sikap Ki Enthus Susmono yang tegas dan peduli terhadap masyarakat Kabupaten Tegal sangat tercermin pada gaya kepemimpinannya saat menjabat. Diharap gaya kepemimpinan dan sikap Ki Enthus Susmono inilah yang dapat dijadikan suri tauladan bagi pejabat-pejabat dan pemimpin-pemimpin di seluruh Indonesia agar Indonesia senantiasa dapat menjadi lebih maju dan bersaing dengan negara lain di dunia.